

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Problem solving* kedisiplinan siswa aktif organisasi termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari *mean* skor skala *problem solving* kedisiplinan siswa aktif organisasi menunjukkan angka 80.85.
2. *Problem solving* kedisiplinan siswa non aktif organisasi termasuk pula dalam kategori tinggi. Hal ini terlihat dari *mean* skor skala *problem solving* kedisiplinan siswa non aktif organisasi menunjukkan angka 79.81. Skor 79.81 ini dalam standar *true score* berada pada rentang 70 - 84 yang menunjukkan tingkat *problem solving* kedisiplinan yang tinggi.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *problem solving* kedisiplinan antara siswa aktif organisasi dan siswa non aktif organisasi. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai  $T_{hitung}$  ( sig 2-tailed) = 0,896 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga menolak hipotesis awal yang menyatakan tidak terdapat perbedaan *problem solving* kedisiplinan antara siswa aktif organisasi dan siswa non aktif organisasi. Hasil ini juga diperkuat dari hasil *true score* yang menyatakan tingkat *problem solving* kedisiplinan siswa aktif

organisasi maupun siswa non aktif organisasi berada pada tingkat yang sama – sama tinggi. Adapun penyebab tidak adanya perbedaan *problem solving* kedisiplinan antara siswa aktif organisasi dan siswa non aktif organisasi dikarenakan di MAN Kota Kediri 3 ini siswanya baik dari siswa aktif organisasi maupun siswa non aktif organisasi dilatih untuk selalu disiplin, dan akan diberikan *punishment* ketika terdapat siswa yang melanggar. Dan hal inilah yang mengakibatkan siswa – siswinya jera untuk mengulang kesalahan yang sama. Sehingga siswa – siswi MAN Kota Kediri 3 baik dari yang aktif organisasi maupun non aktif organisasi menjadi termotivasi untuk selalu disiplin.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan saran pada beberapa pihak yang diharapkan bisa bermanfaat:

1. Bagi siswa, tanpa mengesampingkan kegiatan belajarnya, diharapkan siswa aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi di sekolahnya, meskipun hasil penelitian menunjukkan *problem solving* kedisiplinan berada pada tingkat yang sama- sama tinggi, baik dari siswa aktif organisasi maupun siswa non aktif organisasi. Karena dari keaktifan siswa pada kegiatan organisasi banyak manfaat yang bisa diperoleh siswa, salah satunya siswa menjadi lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya didepan umum, dan pengalamn siswa pun bertambah melalui kegiatan organisasi tersebut.

2. Bagi pihak sekolah, diharapkan membantu mengarahkan siswanya pada organisasi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswanya. Kemudian menambahkan lagi jenis ekstra kurikuler sebagai penunjang pengembangan bakat dan minat siswa-siswinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat *problem solving* kedisiplinan pada siswa kelas XI saja. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai *problem solving* kedisiplinan untuk menambahkan sampel baik dari siswa kelas X maupun siswa kelas XII.

Penelitian masih banyak kekurangan, diantaranya terletak pada alat ukur, yang mana jumlah aitemnya terbatas. Sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat alat ukur sendiri maupun memodifikasi alat ukur yang sudah ada dengan cara menambahkan jumlah aitem, supaya penelitian yang dilakukan dapat lebih berkualitas.